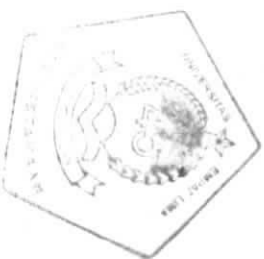


PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENGGAJIAN DI PT. KATINGAN TIMBER
CELEBES MAKASSAR

OLEH:

KARTINI SOFYAN

45 02 07 3008



JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
PROGRAM DIPLOMA TIGA (D3)
UNIVERSITAS "45"
MAKASSAR
2005

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENGGAJIAN DI PT. KATINGAN TIMBER
CELEBES MAKASSAR

NAMA MAHASISWA : KARTINI SOFYAN

NO. STAMBUK : 45 02 073 008

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA (D3)

JURUSAN : MANAJEMEN INFORMATIKA

MENYETUJUI

PEMBIMBING I


Hi. Harlinda L. MH. S.Kom. MM



PEMBIMBING II


Drs. H. Mustafa Hasbar. MM

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN

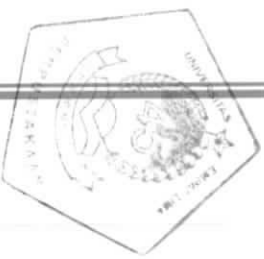
Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma Jurusan Manajemen Informatika Program Diploma Tiga Universitas "45" Makassar.

DIREKTUR PROGRAM DIPLOMA
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR


KETUA JURUSAN
MANAJEMEN INFORMATIKA


MUHLIS RUSLAN. SE


IKSAN S.KOM



HALAMAN PENERIMAAN

Pada hari / Tanggal : Senin, 23 Mei 2005.
Nama : Kartini Sofyan.
No Stambuk : 45 02 073 008.

Telah diterima oleh panitia ujian seminar pada Program Diploma Tiga Universitas
"45" Makassar untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program
Diploma Tiga Jurusan Manajemen Informatika.

Panitia Seminar Akhir.

Pengawas Umum :

1. Prof. DR. H. Abu Hamid
2. Drs. Palipada Palisuri, M.Si

Ketua panitia : Muhlis Ruslan, SE

Sekretaris : Firman Menne, SE. M.Si

Pembimbing : 1. Hj. Harlinda L. S.Kom. MM

2. Drs. H. Mustafa Hasbar, MM

Anggota Penguji :

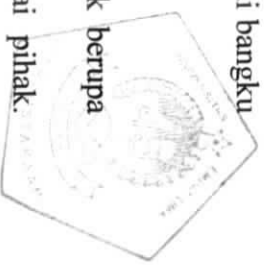
1. Iksan S.Kom
2. Firman Menne SE. M.Si
3. Hj. Harlinda L. S.Kom. MM
4. Drs. H. Mustafa Hasbar, MM

The image shows handwritten signatures corresponding to the names listed in the text above. From top to bottom, the signatures are: 1. Prof. DR. H. Abu Hamid (signature: Abu Hamid), 2. Drs. Palipada Palisuri, M.Si (signature: Palisuri), 3. Muhlis Ruslan, SE (signature: Muhlis Ruslan), 4. Firman Menne, SE. M.Si (signature: Firman Menne), 5. Hj. Harlinda L. S.Kom. MM (signature: Harlinda L. S.Kom. MM), 6. Drs. H. Mustafa Hasbar, MM (signature: Mustafa Hasbar), 7. Iksan S.Kom (signature: Iksan S.Kom), 8. Firman Menne SE. M.Si (signature: Firman Menne SE. M.Si), 9. Hj. Harlinda L. S.Kom. MM (signature: Harlinda L. S.Kom. MM), 10. Drs. H. Mustafa Hasbar, MM (signature: Mustafa Hasbar, MM).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT penyusun ucapkan, atas segala Rahmat serta Hidayah-Nya, karena berkat petunjuk, bimbingan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “**Perancangan Sistem Informasi Penggajian Di PT. Katingan Timber Celebes Makassar**” ini dapat terselesaikan.

Adapun maksud penulis dalam menyusun karya tulis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma Tiga (D3) Manajemen Informatika di Universitas “45” Makassar. Banyak hal yang penulis peroleh sejak penyusunan karya tulis ini, yang merupakan informasi penting bagi penyusun dalam mengembangkan wawasan dan penalaran yang di peroleh di bangku kuliah.



Penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan berkat bantuan baik berupa pemikiran maupun petunjuk-petunjuk yang sangat berguna dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Abu Hamid Selaku Rektor Universitas “45” Makassar.
2. Bapak Drs. Palipada Palisuri M.Si., Drs Syamsul Bachri M.Si., Thamrin Abdul SE, M.Si., masing-masing selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas “45” Makassar.
3. Bapak Muhlis Ruslan SE, selaku Direktur Program Diploma Universitas “45” Makassar.

4. Bapak Firman Menne SE, M.Si, selaku pembantu Direktur I dan Dosen penguji dan Ibu Dra. Sundari Hamid M.Si, selaku pembantu Direktur II Program Diploma Universitas “45” Makassar.
5. Bapak Iksan S.Kom, selaku ketua jurusan Manajemen Informatika dan Juga selaku Dosen penguji dan kesempatan yang diberikan kepada penulis.
6. Ibu Hj. Harlinda S.Kom, MM, dan Bapak H. Mustafa Hasbar SE, MM, Selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang begitu banyak meluangkan waktunya dan memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak Pimpinan beserta seluruh staf PT. Katingan Timber Celebes Makassar atas bimbingan serta bantuannya dalam pencarian data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kedua orangtua tercinta ayahanda Sofyan Lalang dan Ibunda Hj. Bunga serta saudara-saudaraku (Briptu Artufuddin, Hj, Nursyamsi, Aatiec, dan Resky) yang telah memberikan bantuan moril dan Spiritual kepada penulis serta rela hidup dalam suka dan duka sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.
9. Pihak Akademik dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Sahabat-sahabatku yang menemaniiku selama pembuatan karya ilmiah ini: Rachm@, Hendra, jhaya, @nto, Ojie, chamai, erna, sukma dan rekan-rekan kampus yang begitu banyak memberikan semangat dan dorongan dalam penulisan karya ilmiah ini.

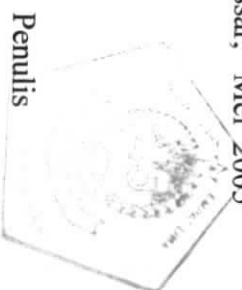


Penyusun menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini, sepenuhnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan saran serta kritikan yang berguna demi penyempurnaan laporan ini.

Walaupun penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan namun penyusun menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sulitlah kiranya penyusun dapat menyelesaikan laporan akhir ini.

Akhir kata semoga tugas akhir ini memberi manfaat bagi kita semua, terima kasih atas bantuan dan perhatian yang telah diberikan.

Makassar, Mei 2005



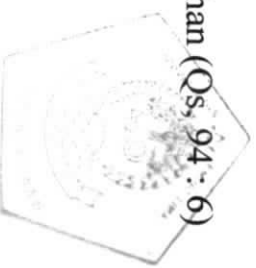
Penulis

MOTTO

“ Dalam hidup ini penuh tantangan dan rintangan,
Hadapi keduanya dengan jiwa yang tegar
Karena di balik semua itu ada asa yang menanti “ .

Sesungguhnya setelah kesulitan itu

Pasti ada kemudahan (Qs, 94 : 6)



Kupersembahkan karya ilmiah ini

Buat ayahanda dan Ibunda tercinta,

Saudara-saudaraku serta orang-orang yang

Telah banyak membantuku.

DAFTAR ISI

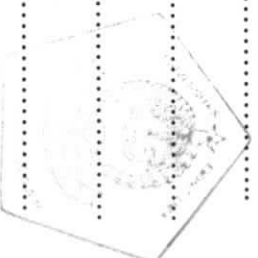
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Sistem	5
2.2 Pengertian Sistem Komputer	6
2.3 Data Dan Informasi	7
2.4 Sistem Informasi Manajemen	9
2.5 Perancangan Sistem	10
2.6 Pengertian Gaji dan Upah Dan Sistem Penggajian.....	10
2.7 Microsoft Visual Basic	12
2.8 Informasi	13

2.9 Sistem Informasi	14
2.10 Metode Analisis Sistem Berjalan	15
2.11 Konsep DFD (Data Flow Diagram)	17
2.12 DD (Data Dictionary = Kamus Data)	18
2.13 Konsep ERD	18
2.14 Flowchart	21
2.14.1 Sistem Flowchart	21
2.14.2 Program Flowchart	22
2.15 Implementasi Sistem	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	24
3.2 Gambaran Umum Lokasi / Perusahaan	24
3.2.1 Lokasi dan Letak Perusahaan	24
3.2.2 Sejarah Singkat Berdirinya PT. Katingan Timber Selebes Makassar	25
3.2.3 Struktur Organisasi	27
3.2.4 Fasilitas	27
3.3 Jenis Dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Analisa Sistem Berjalan	31
4.1.1 Deskripsi Sistem Yang Berjalan	31
4.2 Analisis Sistem Baru / Usulan	32
4.2.1 Data Flow Diagram DFD	32
4.2.1.1 Diagram Konteks	32
4.2.1.2 Diagram Level Zero	33
4.2.2 HIPO (Hierarchy Input Proses Output)	34

4.2.3 Kamus Data (Data Dictionari)	35
4.3 Perancangan Sistem	37
4.3.1 Design Output	37
4.3.2 Design Input	40
4.3.3 Design Database	40
4.3.4 ERD (Entity Relationship Diagram)/ Relasi File	43
4.3.5 Design Proses	43
4.4 Implementasi	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.1 DATA FLOW DIAGRAM	18
GAMBAR 1.2 ENTITY	19
GAMBAR 1.3 RELATIONSHIP	19
GAMBAR 1.4 ATRIBUT	20
GAMBAR 1.5 LINE	20
GAMBAR 1.6 SISTEM FLOWCHART	21
GAMBAR 1.7 SIMBOL PROGRAM FLOWCHART	22
GAMBAR 1.8 DESKRIPSI SISTEM YANG BERJALAN	31
GAMBAR 1.9 DIAGRAM KONTEKS	32
GAMBAR 1.10 DIAGRAM LEVEL ZERO	33
GAMBAR 1.11 HIPO	35
GAMBAR 1.12 FORM KARYAWAN	40
GAMBAR 1.13 FORM ABSENSI	40
GAMBAR 1.14 FORM GAJI	41



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 KAMUS DATA KARYAWAN	36
TABEL 2.2 KAMUS DATA ABSENSI	36
TABEL 2.3 KAMUS DATA GAJI	37
TABEL 2.4 DATABASE KARYAWAN	41
TABEL 2.5 DATABASE ABSENSI	41
TABEL 2.6 DATABASE GAJI	42



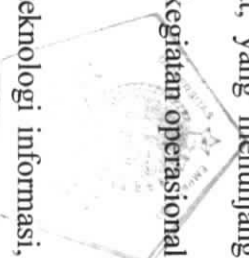
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah.

Seiring dengan perkembangan zaman ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan system informasi sudah sedemikian pesatnya itu didukung oleh semakin banyaknya penggunaan teknologi khususnya dalam penggunaan komputer sebagai salah satu alat untuk mengolah data yang dibutuhkan sekarang ini.

Dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi komputer menyebabkan terjadinya revolusi informasi dan komputer yang menghasilkan informasi yang lebih mudah, cepat, informatif, dan akurat, yang menunjang dalam pengambilan keputusan sehingga dapat memperlancar kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan.



Dunia usaha saat sekarang ini sangat bergantung pada teknologi informasi, hal ini disebabkan karena mulai dengan promosi sampai pada hasil akhir atau tujuan sangat bergantung pada teknologi informasi pada umumnya dan komputerisasi pada khususnya. Hal ini menyebabkan banyaknya profesional-profesional dalam bidang pembuatan program yang biasa disebut programmer bersaing menciptakan alat atau perangkat yang berguna bagi dunia usaha.

Alat atau perangkat tersebut menunjang operasional suatu perusahaan, hal ini disebabkan karena sistem komputerisasi lebih efektif dan efisien sangat membantu seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.

PT. KATIGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR sebagai salah satu perusahaan swasta senantiasa berhubungan dengan upah atau gaji pegawai, sehingga pengolahan penggajian pegawai secara profesional merupakan suatu tuntutan yang urgen di PT. KATIGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR.

Pengolahan data penggajian pegawai atau karyawan pada PT. KATIGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR, melakukan pengembangan dan memberikan kontraprestasi pada pihak yang berkompeten dengan selalu berusaha menjaga kepuasan semua pihak.

Sistem pengolahan data penggajian karyawan memungkinkan PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR untuk menyajikan informasi yang akurat, apabila sewaktu-waktu diperlukan, selain itu harus pula mampu menyajikan informasi bagi pimpinan dan pihak lain untuk kepentingan manajerial. Untuk mendukung kebutuhan tersebut maka sistem pengolahan data penggajian karyawan merupakan alternatif yang memadai.

Komputer digunakan sebagai alat yang handal yang dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat, sehingga sistem komputerisasi saat ini berkaitan erat dengan efisiensi dan efektifitas pekerjaan. Dengan mengutamakan efektifitas dan efisiensi baik dari segi biaya, tenaga dan waktu, dapat dicapai optimalisasi kerja. Diharapkan dengan menggunakan sistem ini dapat memenuhi kebutuhan

informasi sekarang maupun yang akan datang khususnya bagi karyawan di PT. Katingan Timber Celebes Makassar.

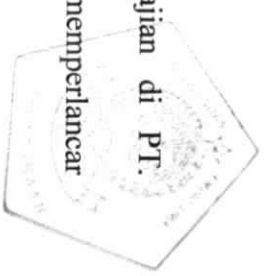
1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah: “bagaimana merancang system informasi penggajian karyawan pada bagian pemasaran di PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR yang meliputi slip gaji dan daftar gaji”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses sistem pengolahan data penggajian di PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR yang dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan.



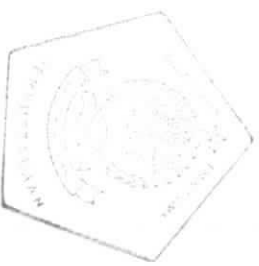
2. Untuk mengetahui sejauh mana system komputerisasi dapat diterapkan pada PT. Katingan Timber Celebes Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian.

Dengan sistem pengolahan data ini diharapkan untuk dapat:

1. Memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR.

2. Dengan system pengolahan data penggajian ini diharapkan untuk memperlancar penggajian pegawai atau karyawan di PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian System

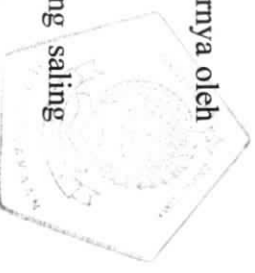
Istilah system berasal dari bahasa Yunani "system" yang mempunyai arti himpunan bagian atau komponen-komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu kesatuan.

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan system yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan system yang menekankan pada prosedurnya oleh Jogiyanto, (1981:5) mendefinisikan:

System adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”

“Menurut M.J Alexander di dalam bukunya information system analysis : Theory and Applications, (Palo Alto, California : Science Research Associates, 1974, Hal 4) : Suatu system adalah suatu grup dari elemen-elemen baik berbentuk fisik maupun bukan fisik yang menunjukkan suatu kumpulan yang saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari system”. (Jogiyanto, 1995 : 185).

Atau komponen, Gordon b, Davis (Management Information System, 1985:81) mendefinisikan:



Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara garis besar system dibagi atas dua bentuk yaitu:

1. Sistem Fisik.

Yaitu kumpulan elemen-elemen / unsur-unsur yang saling berinteraksi satu sama lain secara fisik dan dapat didefinisikan secara jelas tujuan-tujuannya. Misalnya system komputer dan system pendidikan.

2. Sistem Abstrak.

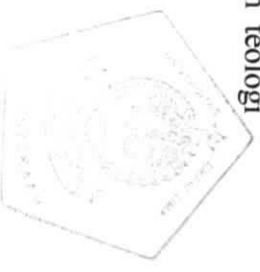
Yaitu system yang terbentuk akibat terselenggaranya ketergantungan ide dan tidak dapat diuraikan elemen-elemennya. Misalnya sistem teologi atau sistem kepercayaan.

2.2. Pengertian System Komputer

Istilah komputer mempunyai arti yang sangat luas dan berbeda untuk orang yang berbeda. Istilah komputer diambil dari bahasa latin computare berarti menghitung (to compute atau reckon).

Menurut Robert H.blissmer komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut. (Jogiyanto, 1996 : 237).

1. Menerima Input
2. Memproses input sesuai dengan programnya
3. Menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan

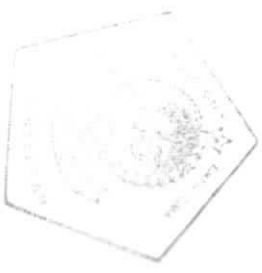


4. Menyediakan output dalam bentuk informasi

Menurut V. C Hhamacher, Z, G vranesic, S. G. Zaky komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dapat menerima informasi input digital, memprosesnya, dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi-instruksi program yang tersimpan dimemori (stored program).

Menurut Gorden B, Davis komputer adalah tipe khusus alat penghitung yang mempunyai sifat tertentu yang pasti. Dari beberapa defenisi tentang komputer tersebut, dapat kita simpulkan bahwa komputer adalah :

1. Alat elektronik.
2. Dapat menerima input.
3. Mengolah data.
4. Memberikan informasi.
5. Menggunakan suatu program yang tersimpan dimemori.
6. Mampu menyimpan program dan hasil pengolahannya.
7. Serta bekerja secara otomatis.



2.3 Data Dan Informasi .

Menurut John J. Longkutoy, "istilah data, adalah suatu istilah majemuk dari kata datum, yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti, yang

berhubungan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, kata-kata, huruf-huruf dan lain-lain.” (Jogiyanto, 1998:04).

Kegunaan dari data adalah sebagai bahan dasar objekif dalam pengambilan keputusan suatu organisasi.

Informasi adalah bahan pokok dalam pemberitaan, informasi bukan hanya fakta atau kenyataan melainkan lebih luas lagi tentang proses dan penggunaan informasi itu sendiri. Informasi itu harus bergerak, mudah di mengerti, utuh dan bulat.

Adapun pengertian informasi menurut Gordon B. Davis (1988 : 28) menyatakan sebagai berikut : “Data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan baik saat ini ataupun mendatang”.

Selanjutnya Komorotomo dan Margono (Jogiyanto, 1996 : 23) memberikan pengertian informasi sebagai berikut :

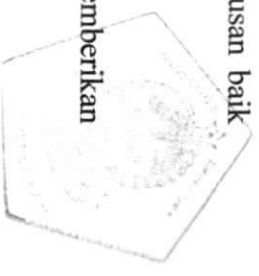
Data yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat, karena dapat dikomunikasikan kepada orang lain yang menggunakan didalam pengambilan keputusan.

Syarat-syarat informasi yang baik

Kumoro tomo dan Margono menyatakan ada 8 (delapan) syarat informasi yang baik. Disini penulis mengutip lima syarat yaitu :

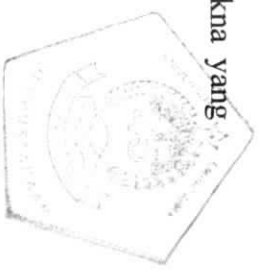
1. Ketersediaan (avaliabiliti).

Informasi harus dapat diperoleh bagi orang yang hendak memanfaatkannya.



2. Mudah dipahami .
Pembuat keputusan, baik itu informasi yang menyangkut pekerjaan rutin ataupun keputusan yang sifatnya strategis.
3. Relevan .
Informasi yang diperlukan adalah yang benar-benar relevan dengan permasalahan, misi dan tujuan organis.
4. Tepat waktu .
Informasi harus tersedia tepat pada waktunya, terutama ketika manajer hendak membuat keputusan krusial.
5. Akurat.

Informasi harus dari kesalahan dan kekeliruan mencerminkan makna yang terkandung dari data dan pendukungnya.



2.4 Sistem Informasi Manajemen.

System informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem penggabungan antara manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. System ini menggunakan perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (software), komputer, prosedur-prosedur, pedoman, model manajemen dan keputusan dan sebuah data base. System informasi manajemen dapat terwujud tanpa adanya komputer. Komputer membantu perkembangan system informasi

manajemen, meskipun komputer sangat membantu system informasi manajemen tidak berarti semua kegiatan system informasi manajemen memerlukan komputer.

2.5 Perancangan Sistem.

Perancangan sistem adalah seperangkat elemen yang dihimpun menjadi satu untuk melakukan satu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis.

2.6 Pengertian Gaji, Upah Dan Sistem Penggajian.

“ Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periode kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti “. Menurut Andrew F. Sikula (1997:134):

“ Gaji adalah kompensasi tetap yang dibayarkan kepada pemangku jabatan, pimpinan atau dasar yang teratur seperti tahunan, caturwulan, bulanan atau mingguan “. Sedangkan pengertian Upah adalah “ Pembayaran yang diberikan berdasarkan jumlah jam kerja misalnya upah perjam Rp. 2000,- jika seorang bekerja selama 8 jam upahnya adalah $8 * \text{Rp. } 2000 = \text{Rp } 16\ 000$.

Defenisi sistem penggajian adalah kumpulan dari sub-sub sistem yaitu organisasi/kantor, pegawai/karyawan, pekerjaan dan bagian administrasi yang saling berinteraksi untuk menggaji atau mengupah pegawai/karyawan. (peraturan kepegawaian : 1985).

Membicarakan masalah penggajian, berarti mencari upaya pemecahan oleh peningkatan kesejahteraan pegawai atau karyawan.

Dalam sistem penggajian ada tiga hal yang dapat diterapkan :

1. Sistem Waktu.

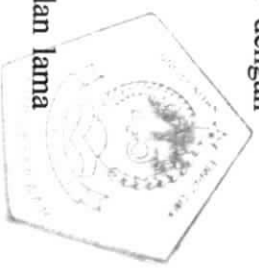
Dalam sistem waktu besarnya gaji ditetapkan berdasarkan standar waktu dan jam, minggu atau bulan. Sistem waktu ini misalnya gaji dibayar berdasarkan lamanya bekerja, bukan kepada prestasi kerjanya.

2. Sistem Hasil.

Dalam sistem ini besarnya gaji ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan oleh pegawai. Gaji yang diberikan kepada pegawai disesuaikan dengan tingkat golongan atau jabatan.

3. Sistem Borongan.

Sistem ini cara pengupahannya didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakannya. Penetapan besarnya balas jasa berdasarkan golongan-golongan yang cukup rumit, lama mengerjakannya serta banyaknya alat yang digunakan untuk menyelesaikannya.



Dalam sistem penggajian, pegawai/karyawan tidak hanya mendapatkan gaji pokok melainkan ada tunjangan, misalnya tunjangan istri, tunjangan anak, tunjangan jabatan dan sebagainya. Maksud dari tunjangan tersebut adalah dalam rangka meningkatkan gairah kerja, pengabdian dan kesejahteraan bagi pegawai/karyawan.

Pada saat ini sebuah sistem informasi penggajian yang tepat dan akurat menjadi sebuah keharusan untuk dimiliki oleh instansi untuk menyiapkan kualitas pelayanan. Hal ini disebabkan karena semakin berkembangnya teknologi informasi sehingga hampir keseluruhan kegiatan informasi dapat dilakukan dengan mudah. Teknologi informasi yang ada saat sekarang ini sudah menjawab persoalan tersebut dengan mengolah data dan informasi secara elektronik dengan menggunakan komputer.

2.7 Microsoft Visual Basic 6.0.

Untuk memasuki era sistem operasi Windows Visual Basic adalah salah satu development tools untuk membangun aplikasi dalam lingkungan Windows. Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang populer disaat sekarang ini, karena dengan Visual Basic pembuatan program aplikasi untuk Windows menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Program ini sekarang menjadi bahasa pemrograman standar untuk PC karena pemakaiannya yang luas dan juga memiliki fitur yang canggih seperti internet-internet, database, network dan pembuatan client-server. Kata "Basic" merupakan bagian bahasa BASIC (Beginners All Purpose Symbolic Instruction Code), yaitu bahasa pemrograman yang dalam sejarahnya sudah banyak digunakan oleh para programmer untuk menyusun aplikasi. Visual Basic dikembangkan dari bahasa pemrograman BASIC dan sekarang berisi banyak statement, fungsi dan keyword.

2.8 Informasi.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermanfaat bagi penerimanya untuk pengambilan keputusan baik saat ini ataupun dimasa yang akan datang.

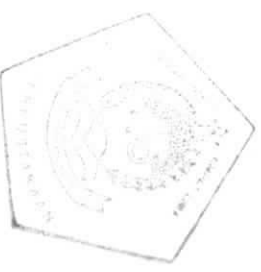
Informasi ini bersifat relative yaitu informasi berupa data dan data bukanlah informasi, semua ini bergantung dari sipemakai / penerima informasi itu sendiri.

Ciri-ciri informasi adalah :

1. Benar atau salah.
2. Baru.
3. Tambahan.
4. Korektif.
5. Penegasan.

Sifat atau karakteristik informasi :

1. Kemudahan dan kecepatan penyajian.
2. Kelengkapan isi.
3. Akurat / bebas dari kesalahan.
4. Relevan / sesuai terhadap kebutuhan user informasi biasanya harus sesuai dengan kebutuhan sipenerima informasi tetapi kemungkinan besar walaupun informasi tersebut tidak relevan dengan kebutuhannya ia tetap dapat menerima informasi tersebut.

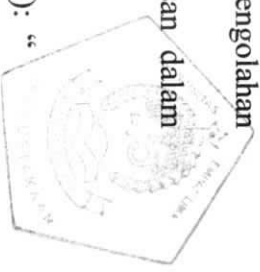


5. Kejelasan.
6. Informasi berlaku umum dapat diterima semua golongan.
7. Objektif.

Menurut H.M Jogiyanto (Pengenalan komputer 1996: 692) Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

2.9 Sistem Informasi.

System informasi adalah suatu system yang melakukan proses pengolahan data menyajikan informasi guna membantu pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.



Menurut H.M Jogiyanto (pengenalan Komputer 1995 : 789): “ system informasi didefinisikan sebagai suatu system didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang teknologi, media, prosedur-prosedur pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur kombinasi penting, proses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian internal dan eksternal.

Menurut Fausia Fauzan (Accounting system information berbasis komputer 1996: 73) “system informasi adalah suatu system informasi yang berbasis komputer dan merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat”.

Menurut Leitah A. Robert dan davis Roscoe kepada (Analisis dan desain system informasi, pendekatan terstruktur , 1995:11) “system informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

2.10 Metode Analisis system Berjalan.

A. Defenisi tahap analisis.

Penguraian suatu system informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

B. Tujuan Tahap Analisis.

Tujuan tahap analisis adalah memberi pelayanan kebutuhan informasi kepada pimpinan dalam melaksanakan kegiatan operasional, membantu para pengambil keputusan mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur terhadap hasil yang telah dicapai, mengevaluasi bentuk system yang berjalan/lama baik proses pengolahan datanya maupun pembuatan

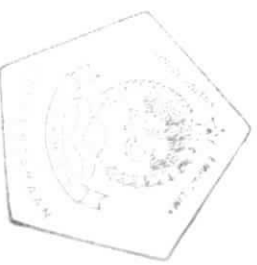
laporannya, merumuskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai serta menyusun rencana pengembangan system dan langkah penerapannya.

C. Produk Akhir Tahap Analisis.

Menghasilkan laporan yang dapat menggambarkan system lama / berjalan.

D. Proses Analisis / langkah kerja Analisis Sistem.

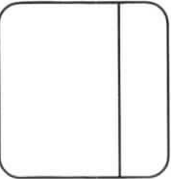

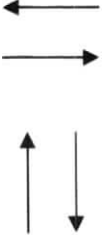

1. Identify, mengidentifikasi masalah pada system yang lama :
 - a. Mengidentifikasi penyebab masalah.
 - b. Mengidentifikasi titik keputusan.
 - c. Mengidentifikasi personil-personil utama.
2. Understrand, memahami kerja dari system yang ada / berjalan.
 - a. Menentukan jenis penelitian.
 - b. Merencanakan jadwal penelitian.
 - c. Membuat penugasan penelitian.
 - d. Membuat agenda wawancara.
 - e. Mengumpulkan hasil penelitian.
3. Analyze, menganalisis hasil penelitian system yang berjalan
 - a. Menganalisis kelemahan system.
 - b. Menganalisis kebutuhan informasi user.
4. Report, membuat laporan hasil analisis.



2.11 Konsep DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah simbol yang digunakan untuk menggambarkan arus data didalam sistem dengan struktur yang jelas.

Simbol-simbol yang digunakan dalam Data Flow Diagram adalah sebagai berikut :

	<p>Proses adalah suatu kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer.</p>
	<p>External Entity adalah kesatuan diluar lingkungan sistem yang bisa berupa orang, organisasi atau sistem lain yang memberi input atau menerima output dari sistem.</p>
	<p>Arus Data adalah menunjukkan arus dari data yang bisa berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.</p>
	<p>Simpanan data adalah simpanan dari data yang berupa suatu file atau data base pada sistem komputer.</p>

Gambar 1.1 Data Flow Diagram

Adapun tahapan Data Flow Diagram adalah sebagai berikut :

1. Diagram Konteks (Level Top).

Diagram konteks (Level Top) digunakan untuk menggambarkan sistem secara global. Diagram konteks ini merupakan garis besar dari komponen-komponen

satu rancangan sistem secara keseluruhan yang terlihat secara langsung dalam sistem tersebut.

2. Diagram Zero (Level Nol).

Diagram zero merupakan penjelasan secara efektif dari diagram konteks yang isinya data-data lebih mendetail, yang intinya yaitu menjelaskan secara terinci dari diagram konteks.

3. Diagram Rinci (Level 1).

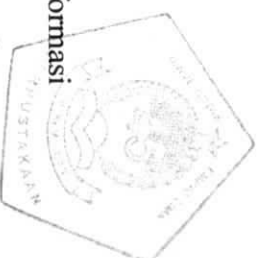
Diagram rinci/detail merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data secara lebih detail tahapan-tahapan pada diagram nol.

2.12 DD (Data Dictionary = Kamus Data).

Kamus data berisi katalog tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu system informasi. Analisis system dapat mendefinisikan setiap data yang mengalir pada system secara lengkap. Kamus data biasanya dibuat pada tahap analisis dan perancangan, pada tahap analisis digunakan sebagai alat komunikasi antara analis system dengan pemakai system, sedangkan pada tahap perancangan digunakan untuk merancang input, file-file /database dan output.

2.13 Konsep ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relation Diagram adalah merupakan jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dari sistem secara abstrak diagram entity



relationship ini ditemukan oleh Chen tahun 1975. Tujuan dari ERD ini adalah untuk menunjukkan objek dan relationship yang ada pada objek tersebut.

Disamping itu model ERD ini merupakan salah satu alat untuk perancangan sistem dalam basis data.

Simbol-simbol ERD (Entity Relationship Diagram).

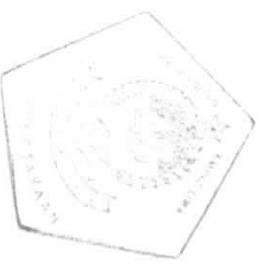
1. Entity.

Entity adalah suatu objek yang dapat dibedakan secara unik dengan objek lainnya, dimana semua informasi yang berkaitan dengannya dikumpulkan. Kumpulan dari entity yang sejenisnya dinamakan entity set.

Contoh: proyek langganan, penjualan, pegawai, kendaraan dan lain-lain.



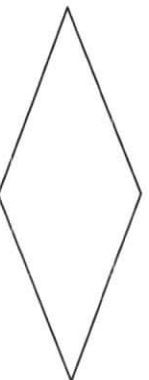
Gambar 1.2 Entity



2. Relationship.

Relationship adalah hubungan yang terjadi antara satu entity lainnya.

Relationship tidak mempunyai keberadaan fisik ataupun konseptual kecuali yang diwarisi dari hubungan antara entity tersebut kumpulan relationship yang sejenisnya disebut relationship diagram.



Gambar 1.3 Relationship

3. Atribut.

Atribut adalah karakteristik dari entity atau relationship yang menyediakan penjelasan detail tentang entity atau relationship tersebut.



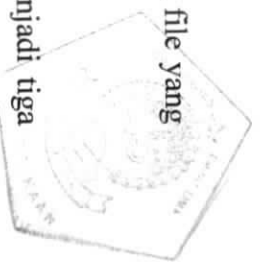
Gambar 1.4 Atribut

4. Line.

Line atau garis berfungsi untuk menghubungkan atribut dengan entity.

Gambar 1.5 Line

Relasi database adalah hubungan antara file yang satu dengan file yang lain dengan menggunakan primary key (kunci utama).



Relasi antara dua file atau dua tabel dapat dikategorikan menjadi tiga

macam yaitu :

1. Relasi One to One (Satu ke satu).

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding satu. Seperti pada pelajaran privat dimana satu guru mengajar satu siswa dan satu siswa hanya diajar satu guru pula.

2. Relasi One to Many (Satu ke banyak).

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik banyak lawan satu. Seperti pada sistem

pengajaran di Sekolah Dasar dimana satu guru mengajar banyak siswa dan siswa hanya diajar satu guru pula.

3. Relasi Many to Many (Banyak ke banyak).


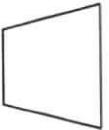
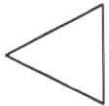


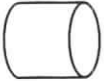
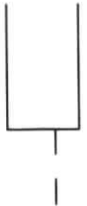
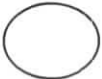
Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak berbanding banyak. Seperti pada sistem pengajaran di Perguruan Tinggi dimana satu guru mengajar banyak siswa dan siswa diajar oleh ~~banyak~~ guru pula.

2.14 Flowchart.

2.14.1 Sistem flowchart.

Menurut Budi Sutejo, S.Kom, MM dan Michael Adi Nugroho S.Kom (2000:47), sistem flowchart merupakan diagram alir yang menggambarkan suatu sistem peralatan komputer yang digunakan dalam proses pengolahan data serta hubungan antar peralatan.

Adapun simbol sistem flowchart sebagai berikut :





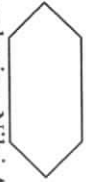




 Simbol dokumen	 Simbol dokumen manual	 Simbol simpan offline	 Arus
 Simbol proses dari komputer	 Simbol I/O dengan hard disk	 Simbol penjelasan dari proses	 Simbol penghubung

2.1.4.2 Program Flowchart.

Menurut Budi Sutejo S.Kom dan Michael AN S.Kom (1997 : 48)

Program flowchart merupakan diagram alir yang menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah. Untuk menggambarkan program flowchart telah tersedia simbol-simbol standarti; namun demikian seperti halnya pada sistem flowchart, pemrograman dapat menambah hasanah simbol-simbol tersebut asalkan pemrograman melengkapinya dengan penggambaran program flowchart dengan kamus simbol.

Berikut ini gambar dari simbol-simbol standarti yang digunakan pada program flowchart :

 proses	 Input / Output	 Keterangan
 Pengujian	 Pemberian Nilai Awal	 Awal/akhir Program
 Konektor pada suatu halaman	 Konektor pada halaman lain	 Arah

Gambar 1.7 Simbol Program Flowchart

2.15 Implementasi Sistem

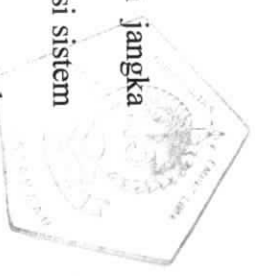
Tahapan ini bertujuan untuk mengkaji sistem, baik Software maupun Hardware sebagai sarana pengelolaan data dan penyajian informasi dalam bentuk sistem informasi yang terpusat serta untuk melakukan penerapan langsung dan peralihan sistem dari yang lama kesistem yang baru sebagai keputusan akhir dari suatu pengembangan sistem.

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem siap untuk dioperasikan pada keadaan sebenarnya, sehingga kita dapat mengetahui apakah sistem yang dibuat benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan berupa hasil yang efektif dan efisien.

Agar kegiatan implementasi berjalan lancar maka penetapan jangka waktu implementasi perlu dibuat terlebih dahulu. Dalam implementasi sistem ini dibutuhkan waktu kurang lebih setengah bulan atau satu bulan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Kegiatan-kegiatan pada tahap implementasi adalah sebagai berikut :

- a. Pemilihan data pelatihan personil
- b. Persiapan tempat, instalasi Hardware dan software
- c. Pembuatan program dan pengetesan program
- d. Pengetesan program
- e. Review hasil implementasi



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian.

Pelaksanaan kegiatan penelitian berlangsung dari Minggu ke dua Maret 2005 sampai dengan Minggu ke tiga Mei 2005 pada PT KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR .

Dalam proses pengumpulan informasi khususnya mengenai Sistem Pelayanan Penggajian Pegawai atau karyawan bagian pemasaran di PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR.

Dalam pelaksanaan penelitian ini kami tidak terlalu mendapat hambatan, hal ini terbukti dengan ketersediaan karyawan dilapangan memberikan informasi dan data-data yang kami butuhkan maupun dari pihak personalia diunit kerja perusahaan tempat kami melaksanakan penelitian.

3.2 Gambaran Umum Lokasi / Perusahaan.

3.2.1 Lokasi Dan Letak Perusahaan.

PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR terletak pada kampung Bontoa, Kelurahan Bira, Kecamatan Biringkanaya, Persis di tepi anak sungai Tallo 8 Km Sebelah Utara Makassar dan 2,5 Km dari Jembatan Tol, terletak di Jl. Prof. Ir. Sutarni Makassar.

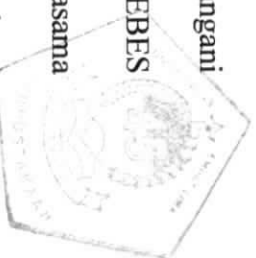
3.2.2 Sejarah Singkat Berdirinya PT. Katingan Timber Celebes Makassar.

PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR adalah Perusahaan joint venture pihak swasta Indonesia dengan pihak swasta Jepang. Didirikan pada tanggal 4 September 1973, dalam rangka penanaman modal asing (PMA) dan bergerak dalam bidang perusahaan hutan dan industri hasil hutan.

Di dorong oleh peraturan Republik Indonesia tahun 1980 “Tentang Pembatasan Ekspor Kayu Gelondongan Dari Indonesia” serta adanya komitmen untuk membuat kayu lapis yang tercantum dalam perjanjian pengusaha hutan dengan Departemen Pertanian yang telah ditandatangani pada tahun 1973. Maka PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR untuk mendirikan sebuah pabrik kayu lapis bekerjasama dengan PT. MAS KUMAMBANG MAMUJU yaitu sebuah perusahaan yang memegang hak pengusaha hutan seluas 50.000 Ha. Di Kabupaten Mamuju Propinsi Sulawesi Selatan dibantu oleh PT. SARVA ANA dan MITSUI D-Co. Maka pada tahun 1980 mengadakan perencanaan atas pendirian sebuah pabrik kayu lapis di Makassar layak direalisasikan.

Adapun alasan-alasan sehingga PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR Didirikan Di Makassar adalah sebagai berikut:

1. Makassar terletak antara kota Banjar Masin (Area kerja PT. Katingan Timber Celebes Makassar) dan kota Mamuju (Area kerja PT. Mas



Kumambang Mamuju) yang merupakan sumber bahan-bahan kayu bagi perusahaan.

2. Makassar sebagai kota pantai yang merupakan pelabuhan besar, mudah dicapai oleh kapal-kapal yang mengangkut kayu dari Banjarmasin dan Mamuju sehingga ongkos angkutan bahan baku relative lebih murah.

3. Makassar memiliki pelabuhan besar yang sering disinggahi oleh kapal pelayanan lokal antara pulau maupun kapal pelayanan Internasional. Dengan barang jadi atau diproduksi ke pasar-pasar di dalam dan Luar Negeri.

4. Pasar lokal kayu Lapis Sulawesi Selatan masih cukup terbuka.

5. Di kota besar seperti Makassar dapat lebih mudah mencari tenaga kerja, imbalan untuk tenaga kerja terlatih lebih murah karena perusahaan perlu menawarkan insentif khusus untuk menarik pegawai/karyawan jika pabrik terletak di daerah.

6. Adapun pasilitas-pasilitas yang secara ekonomis akan menguntungkan perusahaan yaitu tersedianya tenaga Listrik/Telekomunikasi, sarana angkutan umum, sekolah, fasilitas rekreasi yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan.

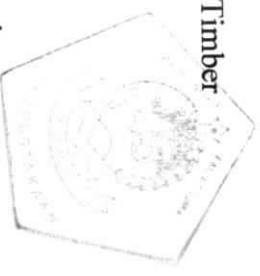
Maka setelah izin perluasan modal asing diperoleh pada bulan Mei tahun 1982, berdasarkan SPTBKM No. 09/11/PPMA/1982 tanggal 25 Mei 1982. Maka pada bulan Agustus 1982 dimulai pembangunan pabrik dan

berakhir pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 1983, dan pabrik ini memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1984.

3.2.3 Struktur Organisasi.

PT. Katingan Timber Celebes Makassar, dipimpin oleh Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur dibantu oleh Direktur Keuangan yang membawahi Direktur Produksi, Direksi pemasaran dan keuangan. Direktur Pemasaran dibantu oleh kepala pemasaran yang membawahi seksi-seksi. Direktur Produksi dibantu oleh kepala bidang yang dibantu oleh seksi-seksi.

Adapun gambar struktur organisasi PT. Katingan Timber Celebes Makassar dapat dilihat pada halaman sebelah.

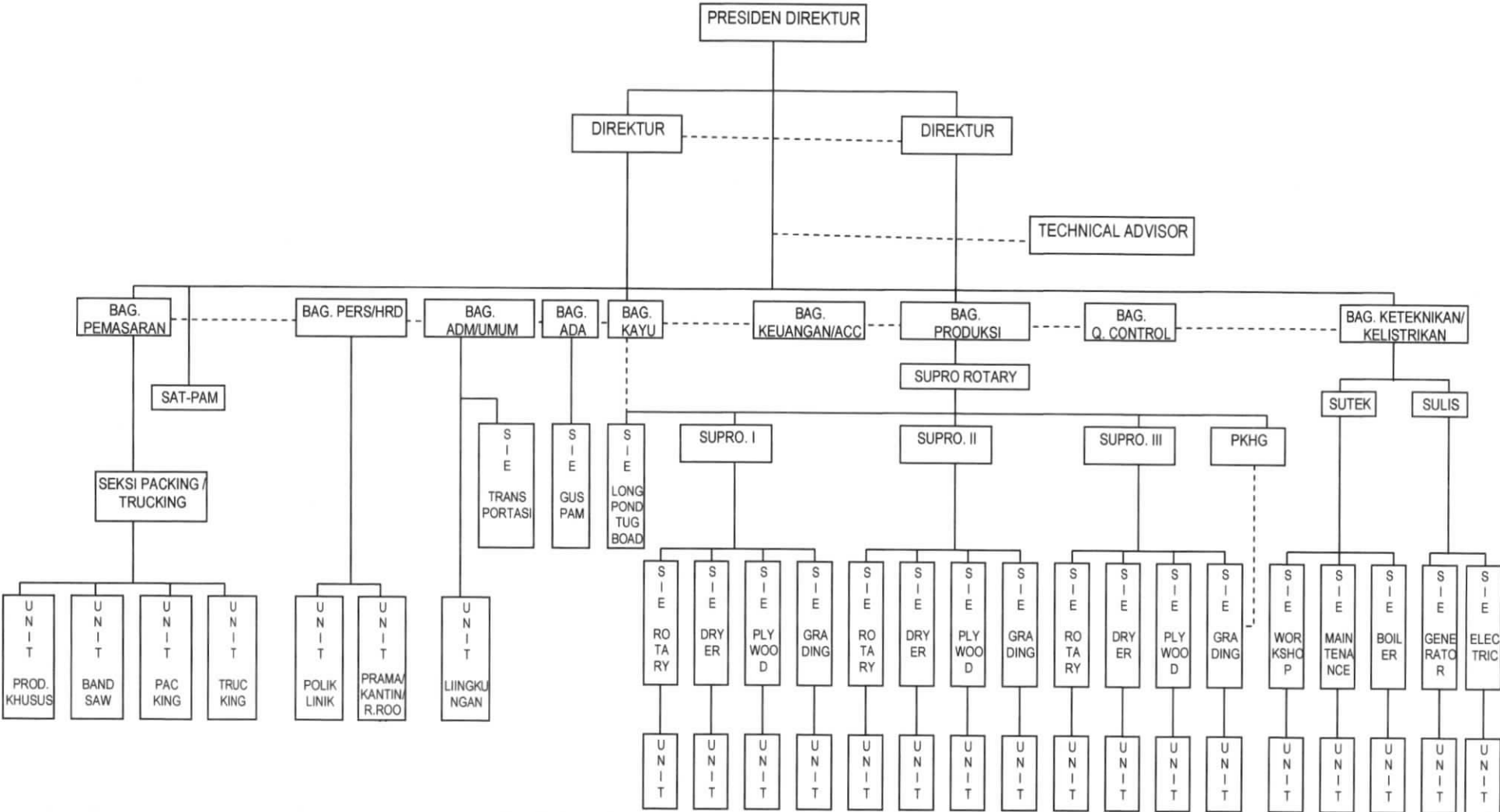


3.2.4 Fasilitas.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya PT. Katingan Timber Celebes Makassar menggunakan prinsip dalam lingkungan sesuai dengan bidangnya yang menggunakan komputer. Fasilitas yang ada pada PT.

Katingan Timbar Celebes Makassar sebagai berikut :Lokasi yang sangat luas, Ruang yang cukup besar, Meja dan kursi, Komputer, AC, Televisi, dll.

STRUKTUR ORGANISASI PT. KATINGAN TIMBER SELEBES MAKASSAR



3.3 Jenis Dan Sumber Data.

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

A. Data Primer.

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang teliti, berupa hasil pengamatan dan wawancara.

B. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang berbentuk laporan atau dokumen perusahaan serta buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Untuk melakukan system komputerisasi penggajian pegawai atau karyawan pada PT. Katingan Timber Celabes Makassar, penulis menggunakan metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Wawancara, observasi atau pengamatan langsung terhadap kegiatan yang tengah berlangsung, adapun alasan menggunakan kedua metode tersebut adalah:

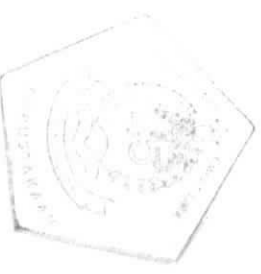
a. Wawancara.

Memaparkan cara untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada pegawai yang menangani atau yang

mempunyai keahlian yang relevan dengan system komputerisasi yang dibutuhkan.

b. Observasi atau pengamatan langsung.

Memaparkan cara untuk memperoleh cara sumber data primer dalam penelitian ini dengan mengamati langsung proses pengembangan system komputerisasi penggajian pegawai atau karyawan khususnya bagian pemasaran pada PT. Katingan Timber Celebes Makassar.



BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

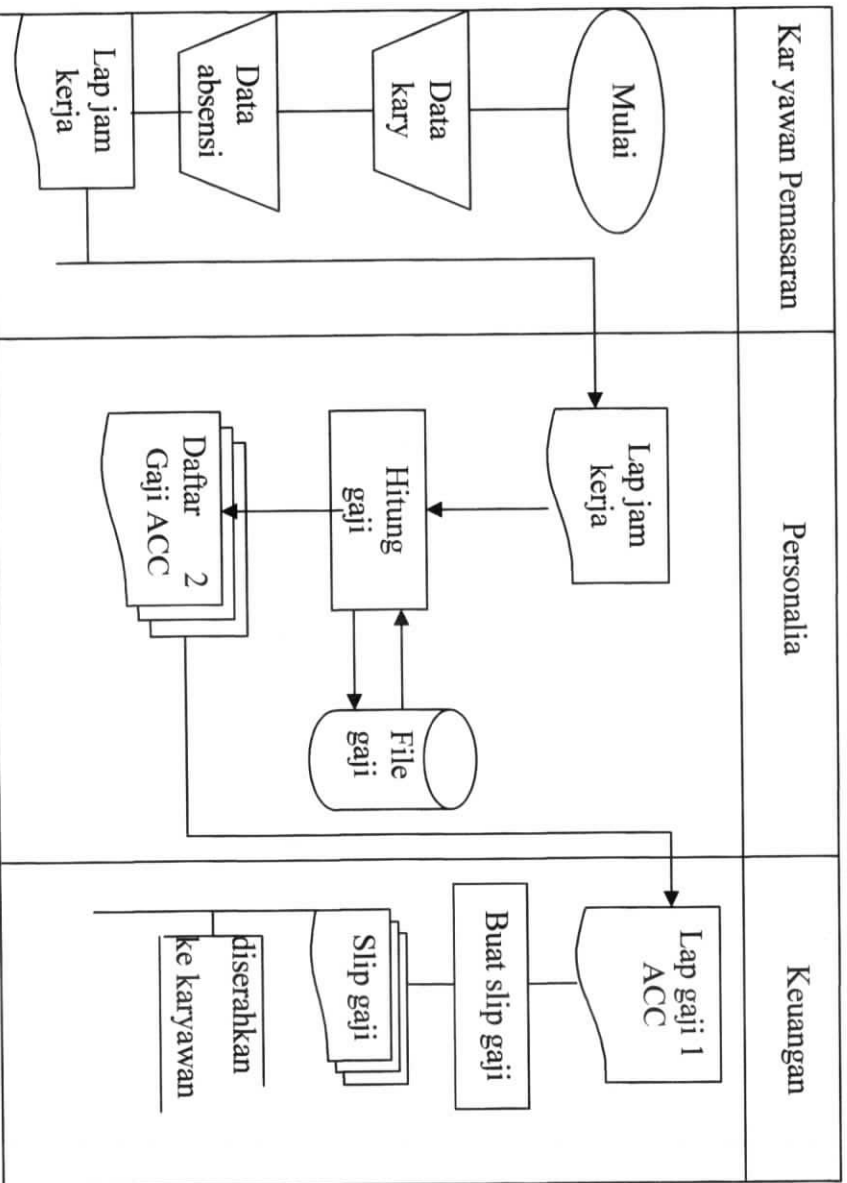
4.1 Analisa Sistem Berjalan.

4.1.1 Deskripsi System Yang Berjalan

Berikut ini adalah Dokumen Flowchart yang menggambarkan system yang sedang berjalan dalam Sistem Pengolahan data Penggajian Karyawan

Di PT. KATINGAN TIMBER SELEBES MAKASSAR adalah:

Gambar 1.8 Deskripsi system yang berjalan



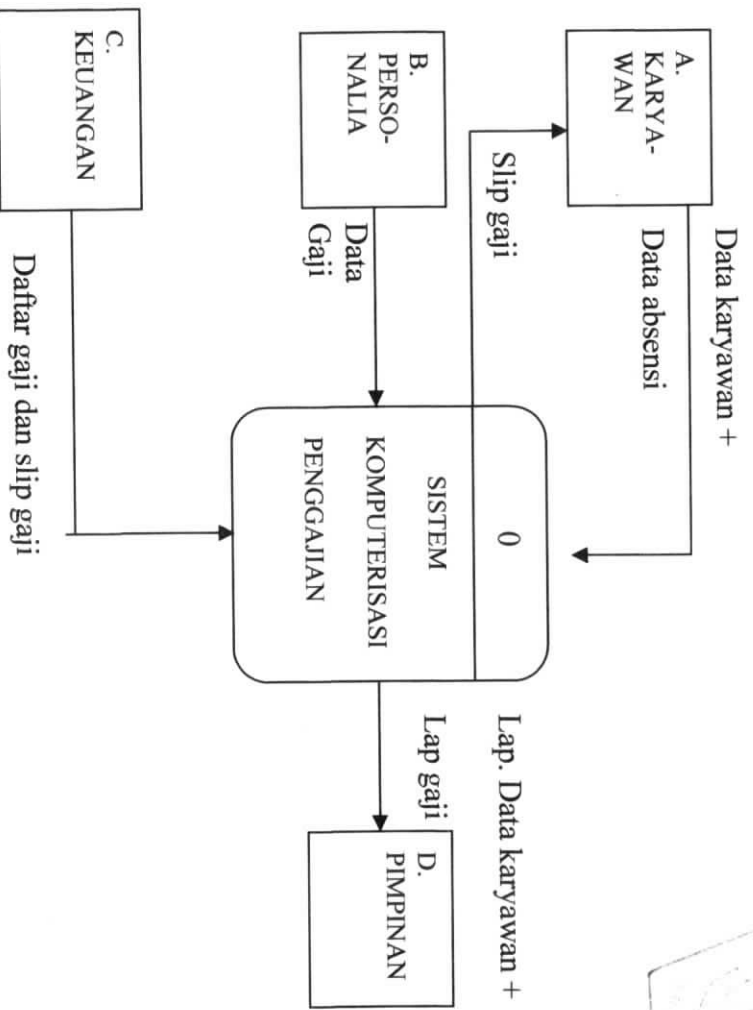
4.2 Analisis Sistem Baru / Usulan.

4.2.1 Data Flow Diagram DFD.

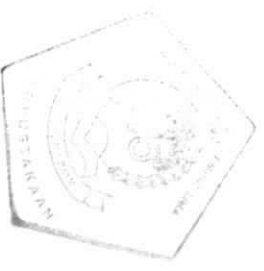
4.2.1.1 Diagram konteks.

Keterangan :

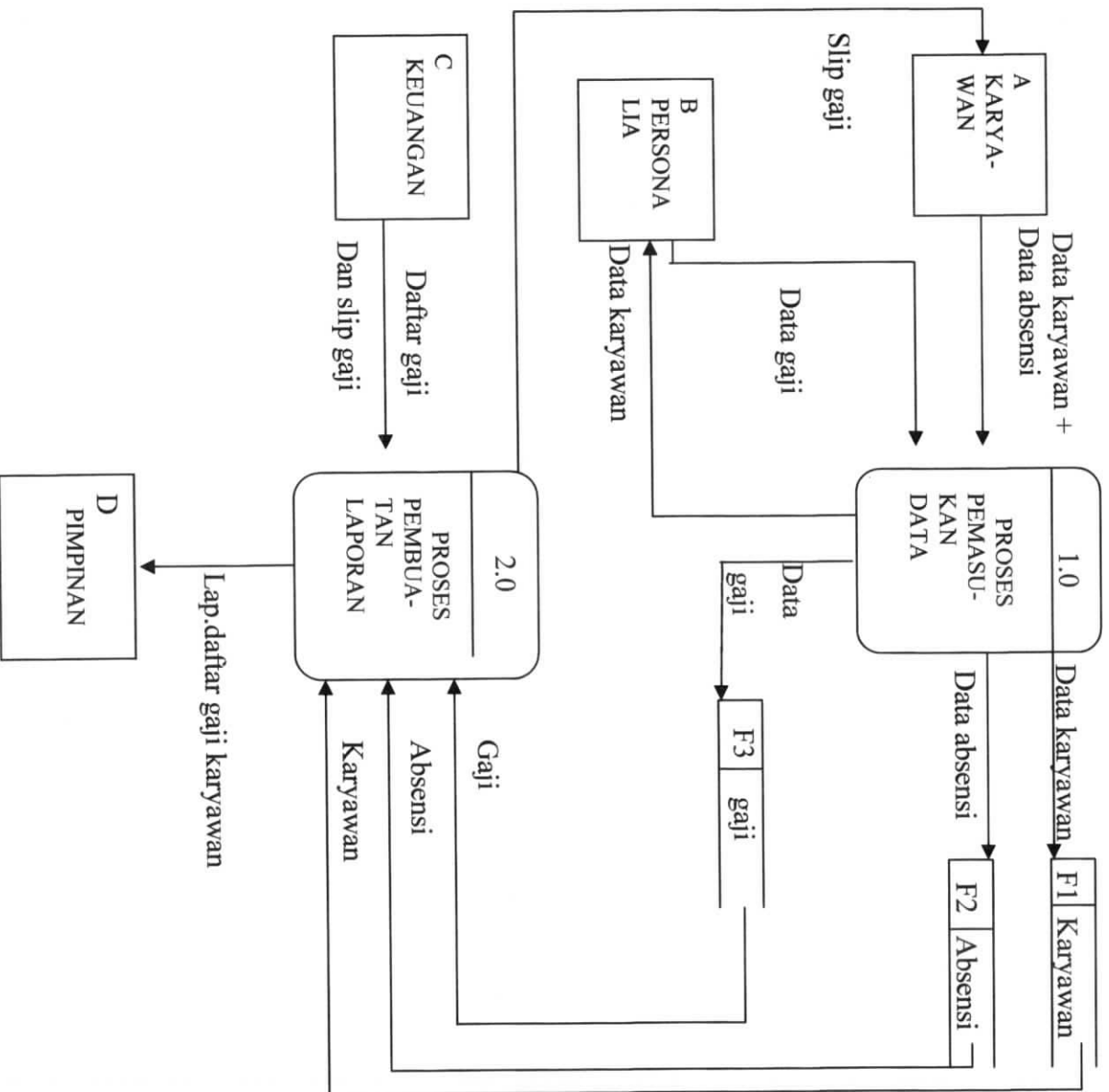
1. Karyawan memasukkan data karyawan dan data absensi.
2. Personalia memasukkan data gaji.
3. Bagian Keuangan memasukkan daftar gaji dan slip gaji.
4. Bagian Perusahaan memproses data-data tersebut kemudian dihasilkan laporan data karyawan dan laporan gaji.



Gambar 1.9 Diagram Konteks



4.2.1.2 Diagram level zero.



Gambar 1.10 Diagram level zero

Keterangan :

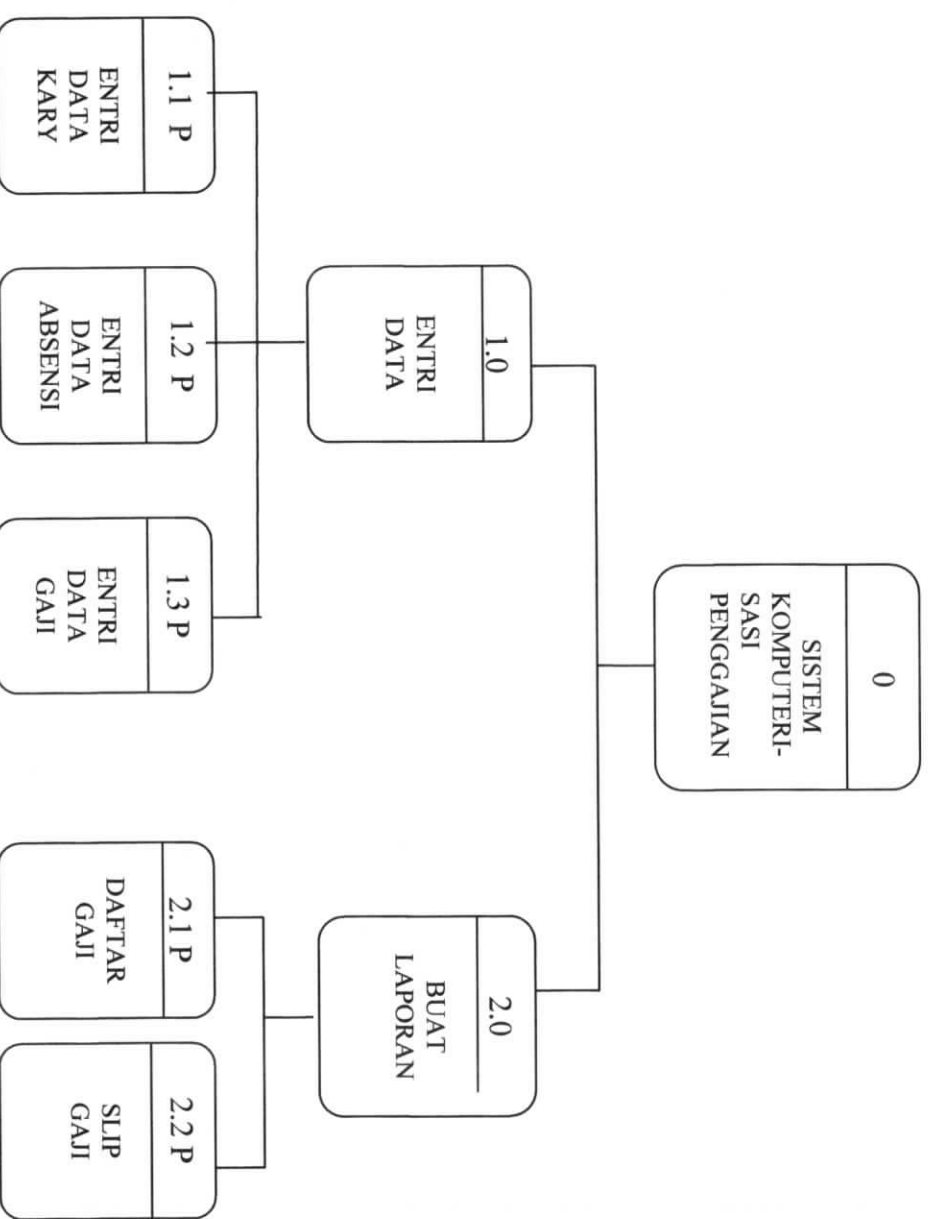
1. Karyawan memasukkan data karyawan dan data absensi kemudian data-data tersebut disimpan kedalam filenya masing-masing.
2. Personalia memasukkan data gaji dan data karyawan kemudian disimpan kedalam file gaji.
3. Data karyawan, data absensi, dan data gaji diproses dan dibuat laporan untuk bagian keuangan dan pimpinan. Untuk pimpinan antara lain laporan gaji karyawan dan laporan gaji per karyawan sedangkan bagian keuangan paraf data gaji dan menyerahkan gaji tersebut ke karyawan.



4.2.2 HIPO (Hierarchy Input Proses Output).

Hipo merupakan alat dokumentasi system yang berguna untuk menjelaskan fungsi-fungsi apa saja yang terdapat didalam system.

Hipo menggambarkan kebutuhan input, proses dan output dari system, dimana sangat berguna pada saat melakukan perancangan input dan output selain itu sebagai alat komunikasi dengan user maupun programmer.



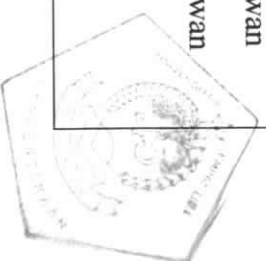
Gambar 1.11 HIPO

4.2.3 Kamus data (Data Dictionary).

Kamus data (Data Dictionary) adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dalam proses perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input, laporan-laporan dan database.

Tabel 2.1 Kamus data karyawan

Kamus data : karyawan				
Nama kamus data : Data Karyawan	Nama file : kary.dbf			
Penjelasan : Berisi biodata Karyawan	Type file : Master.			
Periode : setiap ada karyawan baru	Arus data : a-1.0, 1.0-f1, 1.0-b,			
Struktur data Sbb :	1.0-2 p, 2 p-d.			
No	Nama item data	Tipe	lebar	keterangan
1.	Nik	Number	8	Nomor induk karyawan
2.	Nm_Kary	Charakter	25	Nama karyawan
3.	Gol	Charakter	30	Golongan
4.	Alamat_kary	Charakter	10	Alamat karyawan
5.	Tgl_lahir Kary	Date	1	Tanggal lahir karyawan
6.	Jenkel	Charakter	10	Jenis kelamin karyawan
7.	Agama	Charakter	10	Agama Karyawan
8.	Status	Charakter	9	Status Karyawan

**Tabel 2.2 Kamus data absensi**

Kamus data : Absensi				
Nama kamus data : Data Absensi Karyawan	Nama file : Absensi.dbf			
Penjelasan : Berisi daftar hadir Karyawan	Type file : Master.			
Periode : setiap hari	Arus data : a-1.0, 1.0-f2, f2-2 p.			
Struktur data Sbb :				
No	Nama item data	Tipe	lebar	keterangan
1.	Nik	Number	8	Nomor induk karyawan
2.	Jam_kerja	Integer	3	Jam kerja
3.	Lembur	Integer	6	Lembur

Tabel 2.3 Kamus data gaji

Kamus Data : Gaji				
Nama kamus data : Data Gaji Karyawan		Nama file : Gaji.dbf		
Penjelasan : Berisi Data Gaji Karyawan		Type file : Master.		
Periode : Setiap Menerima Gaji		Arus data : b-1.0, 1.0-f3, f3-2 p, 2 p-c.		
Struktur data Sbb :				
No	Nama item data	Type	lebar	keterangan
1.	Nik	Number	8	Nomor induk karyawan
2.	Gapok	Integer	25	Gaji pokok
3.	Tunj_jabatan	Integer	6	Tunjangan jabatan
4.	Tunj_makan/transpor	Integer	4	Tunjangan makan/transpor
5.	Tunj_lain-lain	Integer	6	Tunjangan lain-lain
6.	Astek	Integer	7	Asuransi dihari tua
7.	PPH	Integer	7	Pajak
8.	Persekot	Integer	8	Potongan kredit
9.	SPSI	Integer	7	Potongan organisasi
10.	Lembur	Integer	8	Lembur
11.	Gaber	Integer	9	Gaji bersih
12.	Gol	Integer	9	Golongan

4.3 Perancangan Sistem.

4.3.1 Design Output.

Adapun output yang dihasilkan pada data penggajian karyawan pada

PT. Katingan Timber selebes adalah sebagai berikut :

1. Output Daftar Gaji Karyawan.

Daftar gaji karyawan merupakan daftar yang merelasikan seluruh data karyawan yang ada di antaranya data karyawan, masa kerja, gaji, tunjangan,

iran dan PPH, sehingga memudahkan untuk melihat informasi gaji karyawan, contoh hasil keluaran dari program dapat dilihat halaman sebelah :

2. Output Slip gaji karyawan.

Slip gaji karyawan merupakan salah satu bukti kepada karyawan bahwa karyawan tersebut telah menerima gaji Bulanan/Mingguan.

PT. KATINGAN TIMBER CELEBES MAKASSAR	
Slip Gaji Karyawan	
Nik :	Nama :
	Bagian :
Gaji Pokok :	
Tunj. Jabatan :	
Tunj. Makan/transf :	
Tunj. Lain-lain :	
Tunj. PPH :	
Iuran Wajib :	
Jumlah Potongan :	
Gaji Kotor :	
Perskot :	
Lembur :	
Astek :	
SPSI :	
Gaji Bersih :	Rp
.....	
Makassar,200..	
PT. KTC Makassar	Penerima,
(.....)	(.....)

PT. KATINGAN TIMBER SELEBES MAKASSAR
 JL. PROF. IR. SUTAMI MAKASSAR
 DAFTAR GAJI KARYAWAN

BULAN :200..

NO	NIK	Nama	GOL	GAJI POKOK	TUNJANGAN			ASTEK	PPH	PERSEKOT	SPSI	LEMBUR	GAJI KOTOR	JUMLAH POT	GAJI BERSIH	TANDA TANGAN
					JAB	MAKAN/ TRANS	LAIN- LAIN									
JUMLAH																

DIKETAHUI OLEH :
 PIMPINAN

(_____)

NIK :

MAKASSAR,,.....200..

DIBAYARKAN OLEH :
 BENDAHARAWAN GAJI

(_____)

NIK :

4.3.2 Design Input.

Untuk lebih jelas salah satu bentuk input yang penulis rancang terlihat pada gambar berikut ini :

DATA KARYAWAN

PT. KATINGAN TIMBER SELEBES MAKASSAR
DATA KARYAWAN

NIK

Nama Karyawan

Tanggal Akr

Alamat

Jenis Kelamin

Status

Golongan

Agama

Islam Hindu

Protestan Budha

Katolik

Keluar Simpon Uhal Belai

Gambar 1.12 Form Karyawan

DATA ABSENSI

PT. KATINGAN TIMBER SELEBES MAKASSAR
DATA ABSENSI

NIK

Jani Kerja

Lembur

Simpon Beral Uhal Keluar

Gambar 1.13 Form Absensi



Gambar 1.14 Form Gaji

4.3.3 Design Database.

Nama File : Kary.db

No	Nama field	Type field	Size	Index	Keterangan
1.	Nik	Number	6	Ascending	Nomor induk karyawan
2.	Nama_kary	Character	25	Ascending	Nama karyawan
3.	Gol	Character	8	Ascending	Golongan
4.	Alamat_kary	Character	30	Ascending	Alamat
5.	Tgl_lahir_kary	Date	10	Ascending	Tanggal lahir karyawan
6.	JENKEL	Character	8	Ascending	Jenis kelamin
7.	Agama	Character	8	Ascending	Agama
8.	Status	Character	9	Ascending	Status

Tabel 2.4 Database Karyawan

Nama File : Absen.db

No	Nama field	Type field	Size	Index	Keterangan
1.	NIK	Number	6	Ascending	Nomor induk karyawan
2.	Jam_kerja	Integer	7	Ascending	Jam Kerja
3.	Lembur	Integer	6	Ascending	Lembur

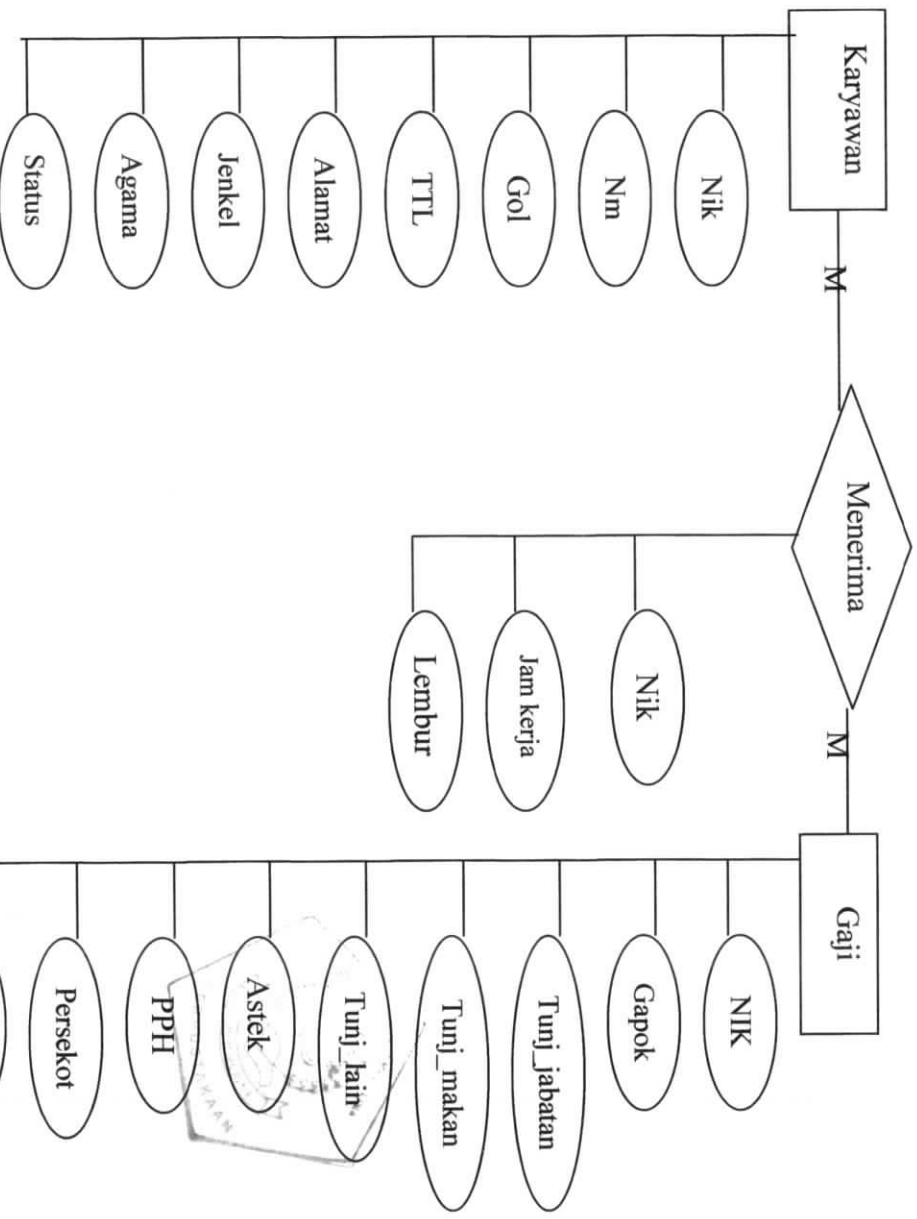
Tabel 2.5 Database absensi

Nama File : Gaji.db

No	Nama field	Type field	Size	Index	Keterangan
1.	NIK	Number	6	Ascending	Nomor induk
2.	Gapok	Integer	25	Ascending	Gaji pokok
3.	Tunj_jabatan	Integer	6	Ascending	Tunjangan jabatan
4.	Tunj_makan/transp	Integer	4	Ascending	Tunjangan makan/transpor
5.	Tunj_lain-lain	Integer	6	Ascending	Tunjangan lain-lain
6.	Astrek	Integer	7	Ascending	Asuransi di hari tua
7.	PPH	Integer	7	Ascending	Pajak
8.	Persekot	Integer	8	Ascending	Potongan kredit
9.	SPSI	Integer	7	Ascending	Potongan organisasi
10.	Lembur	Integer	8	Ascending	Lembur
11.	Gaber	Integer	9	Ascending	Gaji bersih
12.	Gol	Integer	9	Ascending	Golongan

Tabel 2.6 Database gaji

4.3.4 ERD (Entity Relationship Diagram) / Relasi File.



Gambar 1.15 Relasi File

4.3.5 Design Proses.

Perhitungan proses perhitungan gaji adalah :

- a. Gaji pokok berdasarkan Golongan di mana Golongan I = Rp 500.000,
Golongan II = Rp 550.000, Golongan III = Rp 600.000, Golongan IV
= Rp 650.000.

- b. Tunjangan makan = 7500 perhari.
- c. Lembur perjam = 10.000
Jika jam kerja > 8 jam maka dihitung lembur
- d. PPH = 5 % dari gaji pokok.
- e. Tunjangan jabatan = 5 % dari golongan.
- f. Persekot = 10 % dari pinjaman / kredit.
- g. SPSI = 5000 per bulan.

4.4 Implementasi.

Tahapan ini bertujuan untuk mengkaji sistem, baik software maupun hardware sebagai sarana pengolahan data dan penyajian informasi dalam bentuk sistem informasi yang terpusat serta untuk melakukan penerapan langsung dan peralihan sistem dari yang lama ke sistem yang baru sebagai keputusan akhir dari suatu pengembangan sistem.

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem siap untuk dioperasikan pada keadaan sebenarnya, sehingga kita dapat mengetahui apakah sistem yang dibuat benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan berupa hasil yang efektif dan efisien. Agar kegiatan implementasi berjalan lancar maka penetapan jangka waktu implementasi perlu dibuat terlebih dahulu. Dalam implementasi sistem ini dibutuhkan waktu kurang lebih satu bulan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

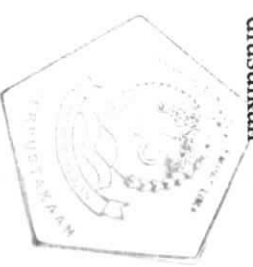
Kegiatan-kegiatan pada tahap implementasi adalah sebagai berikut :

- a. Pemilihan data dan pelatihan personil
- b. Persiapan tempat, instalansi hardware dan software
- c. Pembuatan program dan pengetesan program
- d. Pengetesan Program
- e. Review hasil implementasi.

1. Hardware

a. Spesifikasi hardware untuk sistem informasi yang diusulkan disarankan :

1. Processor minimal Intel Pentium 2.33
2. RAM 32 Mb
3. Kapasitas Hardisk 20 Mb
4. Printer sebagai alat outputnya.



2. Software.

Software yang digunakan dalam rancangan sistem ini adalah bahasa pemrograman Visual Basic yang berorientasi object yang dapat langsung diaplikasikan dalam fasilitas Windows. Software ini sudah dilengkapi dengan database dan Report untuk pembuatan laporannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

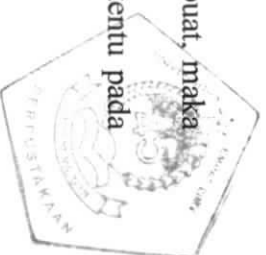
Setelah dijelaskan karya tulis ini secara terperinci dari bab demi bab, maka pada bab ini penulis akan menyimpulkan isi dari keseluruhan bab tersebut sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem pelayanan penggajian karyawan yang dibuat, maka kesulitan dalam proses pengambilan informasi atau laporan tertentu pada PT. Katingan Timber Selebes Makassar dapat teratasi.
2. Dengan adanya sistem pelayanan penggajian karyawan, maka kesulitan dalam proses penambahan, perubahan, pencarian serta penghapusan data penggajian karyawan pada PT. Katingan Timber Selebes Makassar dapat teratasi.
3. Dengan adanya pengembangan sistem yang baru ini, sistem pengolahan informasi khususnya sistem pelayanan penggajian karyawan menjadi optimal.

5.2 Saran.

Setelah penulis melaksanakan penelitian ada beberapa saran yang akan dipaparkan oleh penulis sehingga diharapkan akan bermanfaat bagi PT.

Katingan Timber Selebes Makassar adalah :

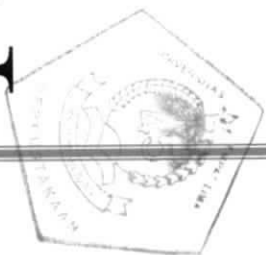


1. Disarankan dengan adanya pengembangan sistem pelayanan penggajian karyawan sehingga dapat digunakan.
2. PT. Katingan Timber Celebes Makassar seharusnya merekrut tenaga-tenaga muda yang lebih profesional dalam menangani masalah teknologi komputerisasi informasi.

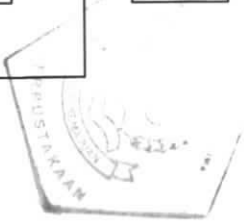
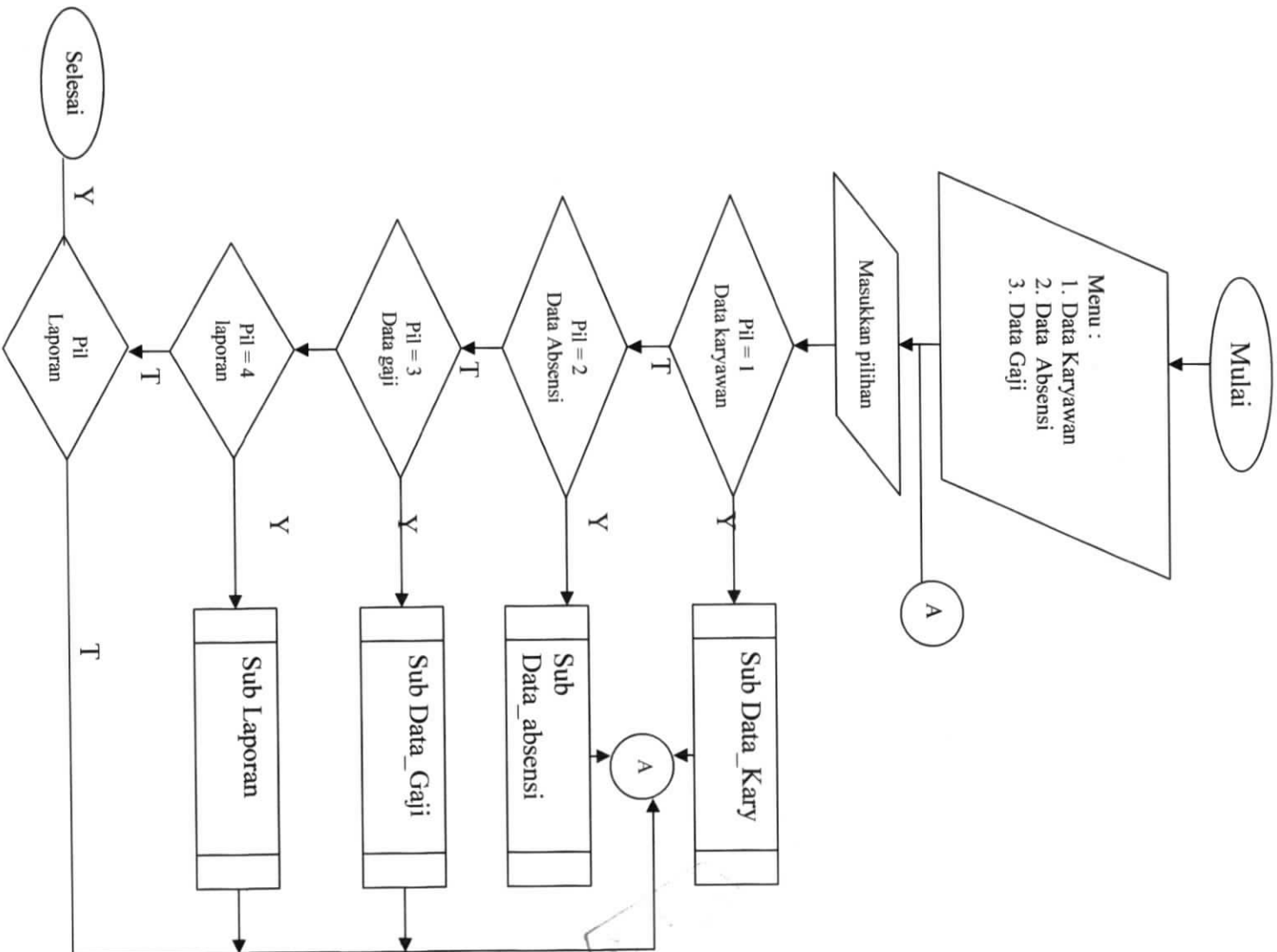
DAFTAR PUSTAKA

- Ario Suryo Kusumo, 2000, **Microsoft Visual Basic 6.0**, PT. Elex Media komputindo Jakarta.
- Budi Sutejo dan Michael AN, 1997, **Algoritma dan Teknik Pemrograman**, Andi Yogyakarta.
- Davis B, Gordon, 1988, **Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen**, Andi Offset, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H, M, 1995, **Analisis dan Desain Sistem Informasi** : pendekatan Terstruktur Andi Offset, Yogyakarta.
- _____ 1996, **Pengenalan Komputer** : Pendekatan Terstruktur, Andi Offset, Yogyakarta.
- _____ 1981, **Sistem Analis** : Pendekatan terstruktur andi offset, Yogyakarta.
- Sigit, Ponco W, 1999, **Analisis dan Perancangan Sistem** : Mondial, Jakarta.
- Peraturan kepegawaian, 1985, **Tentang peraturan Gaji/pensiunan pokok, pensiunan pegawai Negeri Sipil**, PT. Armas Duta Jaya Jakarta.
- Wahana Computer Semarang, 2000, **Pemrograman Visual Basic 6.0**, Andi Yogyakarta.

LAMPPIRAIN



I. Lampiran Program Flowchart.



II. Lampiran Listing Program.

```
Option Explicit
Private Sub Form_KeyPress(keyascii As Integer)
    Unload Me
End Sub
Private Sub Form_Load()
    lblVersion.Caption = "Version " & App.Major & "." & App.Minor & "." &
App.Revision
    lblProductName.Caption = App.Title
End Sub
Private Sub Frame1_Click()
    Unload Me
EndSub

Private Sub Combatat_Click()
    kosong
    tidakbisaisi
    txtnik.Enabled = True
    txtnik.Text = ""
    Comsimpan.Enabled = False
    Comlihat.Enabled = False
    Combatat.Enabled = False
End Sub

Private Sub Comgol_Change()
    Comgol.AddItem " Golongan I"
    Comgol.AddItem " Golongan II"
    Comgol.AddItem " Golongan III"
```

```
Comgol.AddItem "Golongan IV"  
End Sub  
Private Sub Comjenkel_Change()  
Comjenkel.AddItem "Laki - laki"  
Comjenkel.AddItem "Perempuan"  
End Sub  
Private Sub Comkeluar_Click()  
Unload Me  
End Sub  
Private Sub Comlihat_Click()  
Formkary.Show  
End Sub  
Private Sub Comsimpan_Click()  
Data1.Recordset.AddNew  
Data1.Recordset:nik = txtmik.Text  
Data1.Recordset:nama = txtnama.Text  
Data1.Recordset:tgl = txttgl.Text  
Data1.Recordset:alamat = txtalamat.Text  
Data1.Recordset:jenkel = Comjenkel.Text  
Data1.Recordset:instatus = comstatus.Text  
Data1.Recordset:agama = txtagama.Text  
Data1.Recordset:gol = Comgol.Text  
End Sub  
Private Sub comstatus_Change()  
comstatus.AddItem "Kawin "
```



```
comstatus.Address = "Belum Kawin"  
End Sub  
Private Sub ComTambah_Click()  
    kosong  
    txtnik.SetFocus  
End Sub  
Private Sub Form_Load()  
    txtnik.Text = ""  
    txtnama.Text = Clear  
    txttgl.Text = ""  
    txtalamat.Text = ""  
    comstatus.Text = ""  
    Comgol.Text = ""  
    Comjenkel.Text = ""  
End Sub  
Private Sub tidakbisa()  
    txtnik.Enabled = False  
    txtnama.Enabled = False  
    txttgl.Enabled = False  
    txtalamat.Enabled = False  
    Comjenkel.Enabled = False  
    comstatus.Enabled = False  
    Comgol.Enabled = False  
    Fraagama.Enabled = False  
End Sub
```

```
Private Sub kosong()  
    txtnik.Text = ""  
    txtnama.Text = ""  
    txttgl.Text = ""  
    txtalamat.Text = ""  
    Comjenkel.Text = ""  
    comstatus.Text = ""  
    Fraagama.Tag = ""  
    Comgol.Text = ""  
End Sub  
  
Private Sub bisaisi()  
    txtnik.Enabled = True  
    txtnama.Enabled = True  
    txttgl.Enabled = True  
    txtalamat.Enabled = True  
    Comjenkel.Enabled = True  
    comstatus.Enabled = True  
    Fraagama.Enabled = True  
    Comgol.Enabled = True  
End Sub  
  
Private Sub lebartext()  
    txtnik.MaxLength = 11  
    txtnama.MaxLength = 7  
    txttgl.MaxLength = 7  
    txtalamat.MaxLength = 7  
    Comjenkel.MousePointer = 10  
    comstatus.MousePointer = 12
```

```
Fraagama.MousePointer = 10
Comgol.MousePointer = 15
End Sub

Private Sub txtmik_keypress(keyascii As Integer)
    keyascii = Asc(UCase(Chr(keyascii)))
    If keyascii = 13 Then
        txtnama.SetFocus
    End Sub
End Sub

Private Sub txtmik_change()
    Dim cari As String
    cari = txtmik.Text
    Data1.Recordset.Index = "mik"
    Data1.Recordset.Seek "=", cari
    If Data1.Recordset.NoMatch = False Then
        MsgBox "Nomor Induk Karyawan " & Trim(cari) & " sudah ada"
        txtmik.Text = ""
        txtmik.SetFocus
    End If
End Sub

Private Sub Comkeluar_Click()
    Unload Me
End Sub

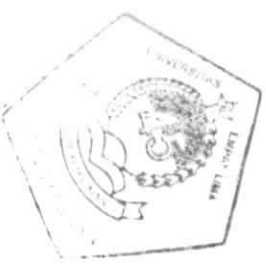
Private Sub Comsimpan_Click()
    Data1.Recordset.AddNew
    Data1.Recordset!mik = txtmik.Text
    Data1.Recordset!gapok = txtgapok.Text
```



```
Data1.Recordset:tunjjab = txttunjjab.Text
Data1.Recordset:tunmak = txttunmak.Text
Data1.Recordset:tunjlain = txttunlain.Text
Data1.Recordset:astek = txtastek.Text
Data1.Recordset:pph = txtpph.Text
Data1.Recordset:persekot = txtpersek.Text
Data1.Recordset:spsi = txtspsi.Text
Data1.Recordset:lembur = txtlembur.Text
Data1.Recordset:gaber = txtgaber.Text
Data1.Recordset:Update
End Sub

Private Sub Form_Load()
    txtnik.Text = ""
    txtgapok.Text = ""
    txttunjjab.Text = ""
    txttunmak.Text = ""
    txttunlain.Text = ""
    txtastek.Text = ""
    txtpph.Text = ""
    txtpersek.Text = ""
    txtspsi.Text = ""
    txtlembur.Text = ""
    txtgaber.Text = ""
End Sub

Private Sub lebartext()
    txtnik.MaxLength = 11
    txtgapok.MaxLength = 7
```



```
txtunjab.MaxLength = 7
txtummak.MaxLength = 7
txtunlain.MaxLength = 7
txtastek.MaxLength = 7
txtiph.MaxLength = 7
txtpersek.MaxLength = 7
txtspisi.MaxLength = 7
txtlembur.MaxLength = 7
txtgaber.MaxLength = 9
End Sub

Private Sub txtmik_keypress(keyscii As Integer)
    keyscii = Asc(UCase(Chr(keyscii)))
    If keyscii = 13 Then
        txtgapok.SetFocus
    End If
End Sub

Private Sub txtmik_lostfocus()
    Dim cari As String
    cari = txtmik.Text
    Data1.Recordset.Index = "nik"
    Data1.Recordset.Seek "=", cari
    If Data1.Recordset.NoMatch Then
        MsgBox "Data ini tidak ditemukan ..."
    Else
        With Data1.Recordset
            txtgapok.Text = !gapok
            txtgaber.Text = !gaber
```

```
End With
End If
End Sub
Private Sub Comkeluar_Click()
Unload Me
End Sub

Private Sub Comreset_Click()
kosong
txtnik.SetFocus
End Sub

Private Sub Form_Load()
txtnik.Text = ""
txtjamker.Text = ""
Txilem.Text = ""
End Sub

Private Sub MEABSEN_Click()
Form1.Show
End Sub

Private Sub MEGALI_Click()
Formgaji.Show
End Sub

Private Sub mFKARY_Click()
Formkary.Show
End Sub
```

Private Sub MSEL ESAI_Click()

Unload Me

End Sub